

**HUBUNGAN ANTARA METODE PEMBIASAAN DENGAN SIKAP  
RELIGIUS ANAK USIA DINI DI PAUD KELOMPOK BERMAIN  
MAWAR 02 KABUPATEN LUMAJANG**  
*(THE CORELLATION BETWEEN A METHODS OF HABITUATION WITH A  
RELIGIOUS ATTITUDES OF EARLY CHILDHOOD AT PAUD PLAY GROUP MAWAR  
02 LUMAJANG)*

Olivia Greta Maldarisa, A.T. Hendrawijaya, Niswatul Imsiyah  
Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember (UNEJ)

Jln. Kalimantan 37, Jember 68121

E-mail: [Oliviagretta16@yahoo.com](mailto:Oliviagretta16@yahoo.com); [niswatul@unej.ac.id](mailto:niswatul@unej.ac.id)

E-mail : [Oliviagretta16@yahoo.com](mailto:Oliviagretta16@yahoo.com); [niswatul@unej.ac.id](mailto:niswatul@unej.ac.id)

**Abstrak**

Metode pembiasaan merupakan cara orang tua maupun pendidik dalam membiasakan anak yang dilakukan secara berulang-ulang untuk membentuk sikap dan perilaku yang relatif menetap, agar anak memiliki kebiasaan-kebiasaan yang baik dalam bertindak dan melakukan suatu kegiatan positif serta bernilai religius dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu adakah hubungan antara metode pembiasaan dengan sikap religius anak usia dini di PAUD Kelompok Bermain Mawar 02 Kabupaten Lumajang?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara metode pembiasaan dengan sikap religius anak usia dini di PAUD Kelompok Bermain Mawar 02 Kabupaten Lumajang. Manfaat penelitian ini yaitu sebagai informasi dan referensi mengenai hubungan antara metode pembiasaan dengan sikap religius anak usia dini. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan pengambilan data menggunakan instrumen berupa lembar observasi ceklis dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan rumus korelasi tata jenjang. Dari analisis tersebut diketahui ada hubungan antara kedua variabel yang menunjukkan bahwa  $r_{hitung}$  sebesar 0,829. Apabila dikonsultasikan dengan harga  $r_{kritik}$  sebesar 0,497 pada taraf kepercayaan 95% maka menunjukkan bahwa  $r_{hitung} \geq r_{kritik} = 0,829 \geq 0,497$ . Apabila dipresentasikan, metode pembiasaan memberikan kontribusi sebesar 68,72% terhadap sikap religius anak usia dini, sedangkan sisanya 31,28% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Saran ditujukan kepada pengelola lembaga PAUD Kelompok Bermain Mawar 02 Kabupaten Lumajang agar meningkatkan kualitas dan membekali anak didik dengan pembiasaan-pembiasaan yang patut diteladani sehingga anak dapat mengembangkan sikap religiusnya sejak dini.

**Kata Kunci:** Metode Pembiasaan, Sikap Religius Anak Usia Dini

**Abstract**

*Methods of habituation is the way of parents and educators that is done repeatedly to get children performed to form attitudes and behaviors relatively sedentary, so that children have good habits in action and make a positive activities and those are valuable religion in everyday life. Based on the background of the problem, then the problem in this study is there a corellation between a methods of habituation with a religious attitudes of early childhood at PAUD Play Group Mawar 02 Lumajang?. The purpose of this study is to determine the corellation between a methods of habituation with a religious attitudes of early childhood at PAUD Play Group Mawar 02 Lumajang. The benefits of this research are as information and references about the relationship between religious attitudes methods habituation with early childhood. This study is a correlation data interval by using instruments such as checklists and documentation observation sheet, and then analyzed by using correlation formula governance level. From this analysis, there is a relationship between the two variables shows that  $r$  arithmetic about 0,829. When consulted by  $r$  criticism about 0,497 on the confidence degree 95%, will show that  $r$  arithmetic  $\geq r$  criticism = 0,829  $\geq$  0,497. 68,72% contributing to the religious attitude of early childhood, while the rest 31,28% is affected by other factors. Recommendation to the manager of PAUD Play Group Mawar 02 Lumajang in order to improve the quality and aqip students with conditioning exemplary so the children can develop his religious attitude early on.*

**Keywords:** Habituation Methods, Religious Attitude Early Chilhood

## Pendahuluan

Anak Usia ini merupakan masa-masa paling baik dan efektif untuk menanamkan segala aspek pendidikan yang bermanfaat bagi semasa hidupnya yang akan datang, baik dalam hal kepribadian dan karakter anak secara utuh yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cerdas, dan berbudi luhur. Oleh karenanya, dalam pencapaian tujuan tersebut lembaga harus mampu mengembangkan kualitas metode dan model pembelajaran di lingkungan sekolah. Berdasarkan dengan hal tersebut, maka penelitian ini dikerucutkan pada metode pembiasaan dalam pendidikan anak usia dini. Moeslichatoen (2004:7) mengungkapkan bahwa metode merupakan cara, yang dalam bekerjanya merupakan alat untuk mencapai tujuan kegiatan [1]. Armai (dalam Fadlillah dan Mualifatu, 2013:177) berpendapat bahwa metode pembiasaan adalah suatu cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak berpikir, bersikap, bertindak sesuai dengan ajaran agama Islam [2].

John Locke (dalam Morrison, 2012:63) mengungkapkan bahwa anak terlahir bagaikan sebuah kertas putih, lingkungan dan pengalaman yang membentuk pikiran mereka, sehingga perkembangan berasal dari rangsangan yang diterima anak dari orang tua dan pengasuh serta melalui pengalaman yang didapatkan dari lingkungan mereka [3]. Akan tetapi pada kenyataannya, pendidik di PAUD Kelompok Bermain Mawar 02 Kabupaten Lumajang kurang maksimal dalam pembentukan sikap melalui pembiasaan pada anak didiknya, hal ini menyebabkan anak kurang mengetahui, merasakan, dan melakukan apa yang harusnya dapat dikembangkan anak dalam aspek perkembangannya, salah satunya nilai-nilai keagamaan dan religius anak usia dini.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Adakah Hubungan antara Metode Pembiasaan dengan Sikap Religius Anak Usia Dini di PAUD Kelompok Bermain Mawar 02 Kabupaten Lumajang?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara metode pembiasaan dengan sikap religius anak usia dini di PAUD Kelompok Bermain Mawar 02 Kabupaten Lumajang. Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan referensi mengenai hubungan antara metode pembiasaan yang diajarkan dengan sikap religius anak usia dini.

## Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 6 bulan yaitu dimulai pada bulan September 2016 sampai dengan bulan Februari 2017 di PAUD Kelompok Bermain Mawar 02 Kabupaten Lumajang yang di pilih sebagai daerah untuk tempat penelitian dengan menggunakan teknik *purposive sampling area*. Sedangkan metode pengumpulan data dilakukan menggunakan metode observasi ceklis dan dokumentasi.

Hasil pengamatan selanjutnya dibuktikan melalui pengisian lembar observasi ceklis kepada 16 peserta didik yang merupakan subjek penelitian utama dalam penelitian

dan dalam penentuannya menggunakan metode populasi. Dalam hal ini setiap lembar observasi terdiri dari 18 item pernyataan dan selanjutnya akan dilakukan proses *scoring*, *tabulating* dan *editing*. Apabila keseluruhan item pernyataan tersebut telah terisi, maka akan dilakukan analisis data lebih lanjut dengan menggunakan rumus korelasi tata jenjang.

## Hasil Penelitian

PAUD Kelompok Bermain Mawar 02 merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang terletak di jalan Joho RT 02 RW 02 Desa Pasirian Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang. Lembaga tersebut didirikan pada tahun 2009 dan dikelola oleh Ibu Siti Sundari, S.Pd sebagai kepala sekolah sekaligus tenaga pengajar. Selain itu PAUD Kelompok Bermain Mawar 02 memiliki 4 (empat) pendidik untuk membantu dalam proses kegiatan belajar. Jumlah peserta didik di lembaga tersebut berjumlah 32 (tiga puluh dua) anak. Adapun sarana dan prasarana di lembaga tersebut secara keseluruhan dalam kondisi cukup baik yang berfungsi sebagai penunjang pembelajaran dan kegiatan bermain anak sesuai dengan kebutuhan anak didik. Kurikulum yang digunakan di PAUD Kelompok Bermain Mawar 02 beracuan pada Menu Generik 2009 dengan tujuan untuk mencapai dan mengoptimalkan aspek-aspek perkembangan anak usia dini di lembaga tersebut.

Hasil penelitian dibuktikan melalui proses analisis data menggunakan rumus korelasi tata jenjang pada hasil pengisian lembar observasi ceklis yang telah dilakukan. Hasil perhitungan yang diperoleh menunjukkan nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,829. Nilai tersebut lebih besar dari  $r_{kritis}$  sebesar 0,497 (dengan  $N=16$  dan taraf kepercayaan 95%), metode pembiasaan memberikan kontribusi sebesar 68,72% terhadap sikap religius anak usia dini. Dari nilai tersebut diperjelas kembali melalui hasil analisis data lebih lanjut terhadap masing-masing indikator yaitu sebagai berikut:

Hubungan antara kegiatan rutin dengan berdoa menghasilkan nilai sebesar 0,810 atau 65,61%. Hasil perhitungan antara kegiatan rutin dengan berakhlak mulia menghasilkan nilai sebesar 0,797 atau 54,32%. Sedangkan hasil perhitungan dari kegiatan rutin dengan toleransi menghasilkan nilai sebesar 0,693 atau 48,02%. Hal ini sejalan dengan pendapat Zuhriah (2007:34-39) bahwa salah satu bentuk nilai moral yang diterapkan pada anak usia dini adalah nilai religius yang terbentuk dari pembiasaan yang diajarkan kepada anak yang terdiri dari membiasakan anak berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan suatu kegiatan, membiasakan anak untuk bersyukur, memiliki sikap toleransi, serta mendalami ajaran agama yang berakhlak baik dan mulia [4].

Hubungan antara kegiatan spontan dengan berdoa, menghasilkan nilai sebesar 0,515 atau 26,25%. Hasil perhitungan antara kegiatan spontan dengan berakhlak mulia sebesar 0,611 atau 37,33%. Sedangkan hasil perhitungan hubungan antara kegiatan spontan dengan toleransi sebesar 0,668 atau 44,62%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemberian contoh kegiatan spontan seperti mengajarkan anak untuk berterima kasih maupun kata tolong kepada anak

didik sangat penting untuk diajarkan sedini mungkin agar anak terbiasa melakukan hingga ia tumbuh dewasa.

Hubungan antara keteladanan dengan berdoa, menunjukkan nilai sebesar 0,720 atau 51,84%. Hasil perhitungan antara keteladanan dengan berakhlak mulia menghasilkan nilai sebesar 0,644 atau 41,45%. Sedangkan hasil perhitungan dari hubungan antara keteladanan dengan toleransi menghasilkan nilai sebesar 0,678 atau 45,97%. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga indikator tersebut dapat menciptakan anak yang memiliki sikap religius yang baik sesuai dengan perkembangannya, sehingga tujuan dan pencapaian perkembangan nilai keagamaan dan religius anak sesuai dengan menu generik dapat tercapai.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa ada hubungan antara metode pembiasaan dengan sikap religius anak usia dini di PAUD Kelompok Bermain Mawar 02 Kabupaten Lumajang. Hal tersebut diperoleh dari hasil analisis data korelasi tata jenjang yang menunjukkan bahwa  $r_{hitung}$  sebesar 0,829. Jika dikonsultasikan dengan harga  $r_{kritik}$  sebesar 0,497 pada taraf kepercayaan 95%, menunjukkan bahwa  $r_{hitung} \geq r_{kritik} = 0,829 > 0,497$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan diartikan bahwa metode pembiasaan memberikan kontribusi terhadap sikap religius anak usia dini di PAUD Kelompok Bermain Mawar 02 Kabupaten Lumajang. Apabila dipresentasikan, hubungan antara keduanya memiliki nilai 68,72%. Dengan demikian, metode pembiasaan telah memberikan kontribusi sebesar 68,72% terhadap sikap religius anak usia dini.

Hasil temuan dilapangan ini menunjukkan bahwa metode pembiasaan sangat erat hubungannya dengan sikap religius anak usia dini. Seperti yang dikemukakan oleh Mursid (2015:81-82) bahwa pembentukan perilaku pada anak usia dini merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus melalui pembiasaan dan diharapkan dapat membentuk perilaku meliputi pembentukan moral dan agama, pancasila, nilai religius, perasaan atau emosi, kemampuan masyarakat dan disiplin pada anak usia dini [5].

## Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu adanya hubungan antara metode pembiasaan dengan sikap religius anak usia dini di PAUD Kelompok Bermain Mawar 02 Kabupaten Lumajang. Hal tersebut diperoleh dari hasil analisis data yang menunjukkan bahwa harga  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{kritik} = 0,829 > 0,497$ . Jika dipresentasikan maka metode pembiasaan memberikan kontribusi sebesar 68,72%, sedangkan sisanya 31,28% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lainnya. Artinya bahwa terdapat hubungan yang sedang antara metode pembiasaan dengan sikap religius anak usia dini di PAUD Kelompok Bermain Mawar 02 Kabupaten Lumajang.

Saran diberikan oleh peneliti untuk pengelola PAUD Kelompok Bermain Mawar 02 Kabupaten Lumajang, hendaknya meningkatkan kualitas dan membekali anak didik dengan pembiasaan-pembiasaan yang baik dan patut diteladani sehingga anak dapat mengembangkan sikap religiusnya sejak dini. Adapun bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait metode pembiasaan dengan perilaku disiplin anak usia dini dalam kehidupan sehari-hari, agar penelitian lebih lanjut dapat menemukan faktor lain yang memiliki keterkaitan yang belum diteliti oleh peneliti sebelumnya.

## Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Drs. H. A. T. Hendrawijaya, S.H., M.Kes selaku dosen pembimbing I dan Niswatul Imsiyah, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II, Siti Sundari, S.Pd selaku pengelola lembaga, serta pendidik di PAUD Kelompok Bermain Mawar 02 Kabupaten Lumajang.

## Daftar Pustaka

- [1] Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [2] Fadlillah, M dan Mualifatu, Lilif, K. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- [3] Morrison, G. S. 2012. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Indeks Jakarta.
- [4] Zuhriah, N. 2007. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- [5] Mursid. 2015. *Belajar dan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.